

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indeks saham merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia. Indeks saham dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur kinerja pasar modal dan produk investasi. Selain itu indeks saham dapat dibuat menjadi dasar produk investasi baik reksa dana maupun *Exchange Traded Fund (ETF)*.

Perkembangan investasi pasif semakin meningkat secara global, berdasarkan data dari *Investment Company Institute*, investasi pasif (Reksa dana indeks dan ETF), di Amerika Serikat meningkat sebesar AS\$ 1,6 triliun atau 1,5 kali dari tahun 2009 ke tahun 2018 sedangkan investasi aktif (Reksa dana non indeks) turun sebesar AS\$ 1,4 triliun dari tahun 2009 ke tahun 2018.

Di Indonesia sendiri penggunaan indeks BEI untuk dijadikan produk investasi meningkat secara signifikan, dari Rp.1,49 triliun dana kelolaan pada akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp.14,51 triliun pada akhir tahun 2019, atau meningkat sekitar 10 kali dalam 5 tahun terakhir.

Banyaknya saham-saham yang terdaftar di pasar modal dapat membuat investor bingung untuk berinvestasi di antara sekian saham-saham tersebut. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan sebuah indeks saham yang berisikan perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria tertentu seperti, Indeks LQ 45, Indeks JII, Indeks Bisnis-27 dan berbagai indeks lainnya. Salah satu indeks yang saat ini cukup menarik investor adalah Bisnis-27. Bisnis-27 diluncurkan atau diperkenalkan pada tanggal 27 Januari 2009.

Bisnis-27 adalah Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, teknikal atau likuiditas transaksi dan akuntabilitas dan tata kelola perusahaan oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. Kriteria fundamental yang dimaksudkan adalah saham harus memiliki laba usaha, laba bersih, dan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity*

Ratio (DER) yang baik. Sedangkan kriteria teknis akan mempertimbangkan perihal nilai, volume, frekuensi dan jumlah hari transaksi serta kapitalisasi saham-saham. Indeks Bisnis-27 diluncurkan dan bekerjasama dengan perusahaan media PT. Jurnalindo Aksara Grafika. (www.idx.co.id; diakses pada 5 Desember 2019)

Dengan masuknya perusahaan kedalam indeks Bisnis-27 diharapkan terjadi adanya peningkatan pada nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan tersebut merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan adalah harga yang diinginkan oleh calon pembeli jika perusahaan dijual. Semakin tinggi nilainya perusahaan, semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, dimana tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan ataupun tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Menarik perhatian para investor terhadap perusahaan merupakan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016:562).

Salah satu indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya saham yang diterbitkan oleh perusahaan di pasar modal. Harga saham suatu perusahaan yang semakin tinggi akan menyebabkan tingginya nilai perusahaan yang berdampak pada makin besarnya kemakmuran pemilik perusahaan *Price to book value* adalah salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. *Price to book value* merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham tercermin dari tingginya *Price to Book Value* yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat berupa rasio-rasio yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Leverage*, sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti nilai kurs, inflansi, dan pertumbuhan pasar (Sukarya dan Baskara, 2019:7400).

Leverage, *Return on Equity*, dan *Return on Asset* memiliki pengaruh dengan nilai perusahaan. Menurut Ardiansyah dan Fani (2017:2) Penambahan hutang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, karena dana yang

tersedia untuk operasional perusahaan menjadi lebih besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, selama laba yang dihasilkan perusahaan masih lebih besar dari biaya bunga, Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017:1268), Pratama dan Wiksuana (2016:1361) *Leverage* secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil yang berbeda didapatkan oleh Rahmadani dan Rahayu (2017:180) memperoleh hasil bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pandangan investor mengenai nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang besar. Faktor profitabilitas yang diukur dengan rasio profitabilitas ROE dan ROA berkaitan dengan laba merupakan salah satu tujuan didirikannya perusahaan dan menjadi suatu hal yang penting untuk nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba, sehingga dapat mensejahterakan investor (Rahmantio, Saify dan Nurlaily, 2018:152).

Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA dan ROE yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas, peningkatan laba akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut menguntungkan dan diharapkan mampu untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui pengembalian saham yang tinggi (Pramana dan Mustanda, 2016:563).

Penelitian yang dilakukan Setiadewi dan Purbawangsa (2015:604) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan menurut Alamsyah dan Latief (2019:598) bahwa ROA berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tertarik memilih objek pada indeks Bisnis-27 dikarenakan saham yang masuk dalam indeks Bisnis-27 merupakan salah satu kumpulan dari saham pilihan yang memiliki likuiditas tinggi di masing-masing perusahaan (<https://idx.co.id>; diakses pada 29 Oktober 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh yang diakibatkan oleh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Leverage*, terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini akan menunjukkan apakah terjadi perbedaan hasil penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian

selanjutnya. Hal ini yang menjadi acuan pentingnya penelitian sehingga perlu dikaji atau dilakukan penelitian lebih lanjut dengan objek penelitian yaitu perusahaan indeks Bisnis-27 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
4. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan indeks Bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan indeks Bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan indeks Bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan indeks Bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh ROA, ROE dan *Leverage*, terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian tambahan sebelum investor memutuskan untuk melakukan investasi pada Indeks Bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.